

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bigdan dan Taylor (dalam Wiratna, 2014) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif beahasa lisan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat menganalisis dan memberikan wawasan tentang ucapan, karya tulisan, dan atau perangai yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan yakni sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Dalam tahap ini identifikasi masalah atau *antecedents* yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai Lembaga Bimbingan Belajar Permatha Center di Kab.Bandung. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tau dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya melaksanakan studi kepustakaan dalam rangka memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun kisi-kisi dan instrument penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga fokus pada masalah yang akan diteliti.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Mengumpulkan data mengenai apa yang berhubungan dengan kondisi awal tutor-tutor yang ada lembaga dan terhadap pengelolaan kelas yang terjadi. Selain itu, pada tahap ini teknik pengumpulan data yang digunakan adakah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk

memperoleh data yang sebesar-besarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumen yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

### 3. Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

### 4. Tahap Pelaporan

Pengolahan hasil analisis data dan menyusun hasil dari penelitian kedalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1. Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian adalah seseorang yang akan memberikan informasi yang relevan tentang konteks dan tujuan penelitian yang dilakukan. Menurut (Lexy, 2012 halaman 6) menyatakan bahwa peserta penelitian adalah mereka yang memvalidasi balasan, memberikan perspektif, dan menjelaskan situasi atau kondisi yang mereka hadapi. Dalam penentuan partisipan dalam penelitian dilakukannya teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sample yang dilakukan secara sengaja dan dapat mengidentifikasi partisipan yang memiliki kapabilitas untuk memberikan, menjelaskan, dan mendeskripsikan fenomena yang relevan.

No	Informan	Jumlah
1	Pengelola	2
2	Perangkat Masyarakat	2
3	Keluarga	2

### 3.1 Rincian Informan

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat penelitian yang akan dijadikan bahan kajian adalah Lembaga Bimbingan Belajar Permatha Center yang beralamat di Jl.Cipondoh Girang RT/RW 02/12, Kab.Bandung.

### 3.3 Pengumpulan Data

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016) metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditemukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Menurut (Arikunto, 2013) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan terkini dari suatu fenomena tertentu, yaitu kondisi gejala pada saat melakukan penelitian.

Dalam (Prasanti, 2018) mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan fakta, kualitas, dan hubungan antara fenomena yang diteliti secara metodis, objektif, dan benar dengan menggunakan deskripsi, gambar, atau lukisan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Menurut Basrowi & Suwandi (dalam Nurdiansyah and Rugoyah 2021) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan- pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

No	Informan/Kode	Waktu	Tempat
1	SR/P1	23 Oktober 2023	Lembaga

			Bimbel Pusat
2	RK/P2	27 Oktober 2023	Lembaga Bimbel Pusat
3	WR/M1	27 Oktober 2023	Lembaga Bimbel Pusat
4	ET/M2	27 Oktober 2023	Lembaga Bimbel Pusat
5	E/K1	25 Oktober 2023	Lembaga Bimbel dekat rumah
6	D/K2	25 Oktober 2023	Lembaga Bimbel dekat rumah

### 3.2 Waktu Wawancara

Rumusan Masalah (1)	Fokus (2)	Indikator (3)
Bagaimana dorongan diri pengelola dalam menyelenggarakan program pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center?	Motivasi	1. Pengalaman Hidup 2. Pengetahuan 3. Keyakinan 4. Kesadaran 5. Tujuan 6. Keinginan
Bagaimana dukungan yang diberikan oleh masyarakat terhadap program	Dukungan Sosial	1. <i>Emotional Support</i> 2. <i>Tangible Support</i> 3. <i>Informational Support</i> 4. <i>Companionship</i>

pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center?		<i>Support</i>
Bagaimana daya dukung keluarga terhadap program pembelajaran yang dilaksanakan di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center?	Dukungan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian</li> <li>2. Insturmental</li> <li>3. Informasional</li> <li>4. Emosional</li> </ol>

### 3.3 Penetapan Pedoman Wawancara

#### 2. Observasi

Menurut (Wiratna, 2014) Observasi didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menggambarkan suatu peristiwa atau situasi secara akurat, menjawab pertanyaan penelitian, mendapatkan wawasan tentang perilaku manusia, dan melakukan evaluasi dengan mengukur fitur tertentu dan memberikan komentar berdasarkan langkah-langkah ini.

Observasi dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti dapat melihat langsung bagaimana keadaan nyata dan dapat melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian.

#### 3. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto (dalam Yusra, Zulkarnain, and Sofino 2021) Dokumentasi menyediakan data primer penting yang diperlukan untuk proyek penelitian. Dokumentasi dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan data dengan memeriksa dokumen tertulis yang telah diterbitkan oleh entitas yang

sedang dipelajari. Dokumentasi dilakukan peneliti dengan alasan bahwa dokumen, data yang diperlukan akan mudah diperoleh dari tempat penelitian melalui wawancara, tapi akan lebih terasa nyata dan dapat dibuktikan dengan adanya dokumen.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017), mengemukakan bahwa proses analisis data kualitatif melibatkan operasi berulang dan berkelanjutan sampai data mencapai kejenuhan. Aktivitas dalam analisis data mencakup, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Berikut merupakan penjelasan alur kegiatan dalam proses analisis data kualitatif:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data 'mentah' yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi/transformasi data ini berlanjut setelah kerja lapangan hingga laporan akhir yang lengkap dihasilkan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengklarifikasi, mengklasifikasikan, memandu, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi.

#### 2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian sebagai sekumpulan informasi terstruktur yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat disajikan dapat berupa matriks, grafik, jaringan, dan diagram.

#### 3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada ukuran kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean yang digunakan, penyimpanan, dan metode

pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

### 3.5 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu (Lexy, 2012 halaman 330). Secara garis besar triangulasi memiliki 3 macam, yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu. Namun yang akan digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan tehnik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Dalam (Sugiyono 2017 halaman 274) menyatakan bahwa Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menilai keandalan data dengan referensi silang informasi yang diperoleh dari banyak sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Dalam (Sugiyono 2017 halaman 274) menyatakan bahwa Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.

### 3.6 Isu Etik

Saat berada di lapangan, peneliti memerlukan antisipasi yang berhubungan dengan etik yang muncul ketika menjalankan penelitian. Ketika melakukan pencarian informasi, digunakannya batasan etis untuk melindungi partisipan (Creswell, 2014 halaman 458). Menurut (Spradly, 2007 halaman 54) *Ethnographer* tidak saja memberikan pertimbangan pada informan, akan tetapi juga bertanggung jawab melindungi informan, hak-hak informan, kepentingan informan, dan sensitifitas informan Dalam (Adriany, 2013 halaman 518) menjelaskan tiga isu etik dalam penelitian

#### 1. Izin Penelitian

Izin penelitian sebagai persetujuan informan agar dapat terlibat dalam penelitian tanpa suatu paksaan dari pihak manapun (Warin, 2011 halaman 807)

. Dalam hal yang berhubungan dengan izin juga peneliti menyampaikan secara

Triya Widia Putri, 2023

verbal dan secara tulisan yang berisikan tujuan dan kegunaan penelitian kepada para informan. Selain itu juga dimuat nya data pribadi informan, nama yang disamarkan (Creswell, 2014 halaman 132). Serta gambar yang tidak akan disebarakan, terkecuali atas izin dari informan dan peneliti (AERA, 2011).